

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai dimensi-dimensi self-disclosure pada siswa-siswi boarding school di SMP "X" Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti boarding school di SMP "X" Bandung yang berada pada tahap perkembangan remaja awal.

Untuk mengukur dimensi-dimensi self-disclosure digunakan alat ukur yang dibuat oleh Wheelless & Grotz (1976) yang dimodifikasi oleh peneliti. Alat ukur tersebut terdiri dari 33 item. Alat ukur ini memiliki validitas yang berkisar antara 0.364-0.738 dan nilai reliabilitas berkisar antara 0.599%-0.788%. Pengolahan data menggunakan distribusi frekuensi program SPSS 20.0 for Windows.

Berdasarkan pengolahan data secara statistic, siswa-siswi boarding school memiliki derajat yang tinggi pada seluruh dimensi self-disclosure. Dimensi dengan derajat tertinggi yaitu pada dimensi honesty-accuracy yaitu sebesar 97.5%. Sementara pada positive-negative valence sebesar 96.3% memiliki valensi positive, pada dimensi depth dengan derajat tinggi sebesar 96.3%, pada dimensi amount memiliki derajat tinggi sebesar 93.8% dan dimensi intentionally memiliki derajat tinggi sebesar 95%.

Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas siswa-siswi boarding school di SMP "X" Bandung memiliki derajat yang tinggi dalam melakukan self disclosure pada setiap dimensi-dimensi self disclosure. Peneliti mengajukan saran untuk meneliti lebih lanjut mengenai kaitan antara personality yang cenderung ekstrovert atau introvert khususnya pada dimensi honesty-accuracy. Selain itu peneliti menyarankan kepada para guru dapat mendorong siswa-siswi yang memiliki kepribadian yang cenderung introvert untuk dapat lebih terbuka mengenai dirinya, dimulai kepada teman-teman dan guru di asrama.

ABSTRACT

The research was conducted to determine of the dimensions of self-disclosure in boarding school students in junior high school "X" Bandung. Respondents in this study are students who attend Boarding School in Junior High School "X" Bandung which is at the stage of early adolescence development.

To measure the dimensions of self-disclosure is used a measuring tool made by Wheelless & Grotz (1976) as modified by the researcher. The measuring instrument consists of 33 items. This instrument has a validity ranging from 0.364 to 0.738 and the reliability value ranges from 0.599% to 0.788%. Processing data using the frequency distribution of SPSS 20.0 for Windows.

Based on the statistical data processing, boarding school students have a high degree in all dimensions of self-disclosure. Dimensions with the highest degree of honesty that is the dimension-accuracy that is equal to 97.5%. While on the positive valence negative dimensions of 96.3% has a positive valence, the dimension of depth with a high level of 96.3%, the dimensions of the number have a high level of 93.8% and deliberately dimension has a high rate of 95%.

The conclusion is that the majority students at Boarding School in Junior High School "X" Bandung has a high degree in conducting self-disclosure in each dimension self-disclosure. Researchers propose suggestions to further investigate the link between personality that tends to extrovert or introvert in particular on the dimensions of honesty-accuracy. In addition, researchers suggest to the teachers to encourage students who have introverted personalities tend to be more open about himself, starts to friends and teachers in the dorm.

DAFTAR ISI

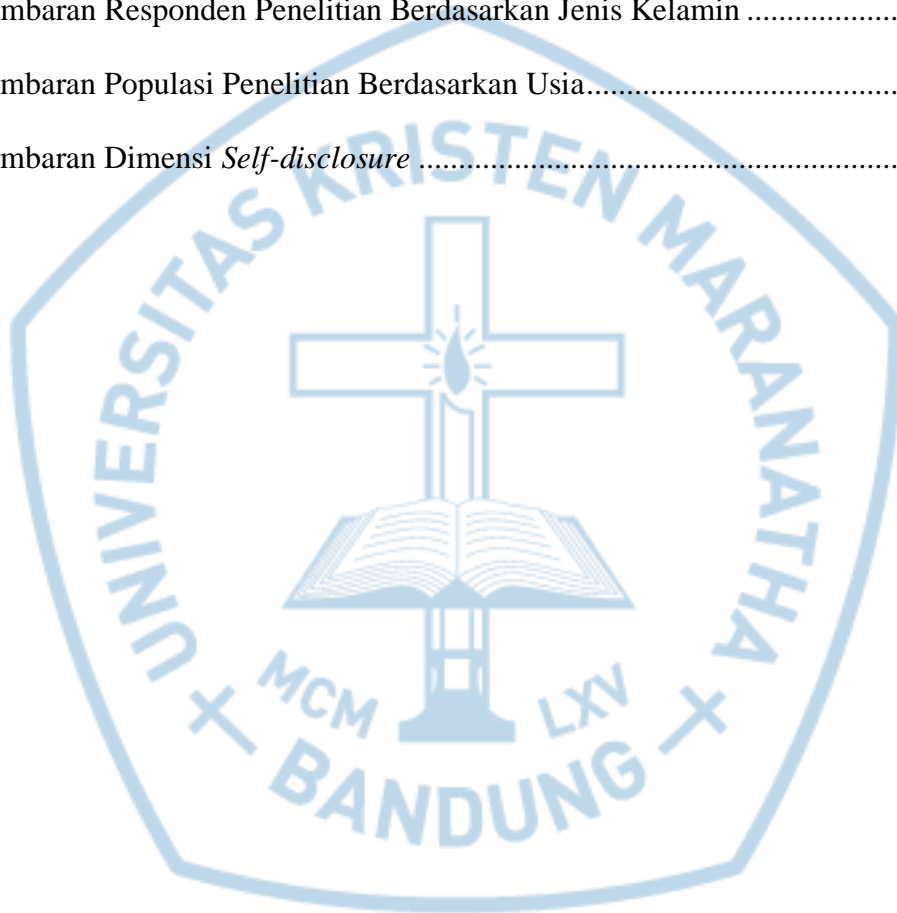
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pikir	10
1.6 Asumsi Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Self-Disclosure</i>	18
2.1.1 Pengertian <i>Self-Diclosure</i>	18

2.1.2	Dimensi <i>Self-Diclosure</i>	18
2.1.3	Alasan Melakukan <i>Self-Disclosure</i>	20
2.1.4	Manfaat <i>Self-Disclosure</i>	21
2.1.5	Tahapan <i>Self-Diclosure</i>	22
2.1.6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Disclosure</i>	24
2.1.7	Dampak <i>Self-Diclosure</i>	25
2.2	Remaja	25
2.2.1	Batasan Masa Remaja	25
2.2.2	Karakteristik Masa Remaja.....	26
2.2.3	Tahap Perkembangan Psikososial.....	27
2.2.4	Identitas dan Keintiman	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	30
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	30
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.3.1	Variabel Penelitian.....	31
3.3.2	Definisi Operasional	31
3.4	Alat Ukur	32
3.4.1	Alat Ukur <i>Self-Disclosure</i>	32
3.4.2	Cara Skoring Kuesioner <i>Self-Disclosure</i>	35
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	36
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37

3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	37
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	38
3.5 Populasi.....	38
3.5.1 Populasi Sasaran	38
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Populasi Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Populasi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.1.2 Gambaran Populasi Penelitian Berdasarkan Usia.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Gambaran Dimensi-Dimensi <i>Self Disclosure</i>	41
4.3 Pembahasan.....	44
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
5.2.1 Saran Teoritis.....	51
5.2.2 Saran Praktis	51
 DAFTAR PUSTAKA	 52
DAFTAR RUJUKAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur	33
Tabel 3.2 Bobot Nilai Kuesioner	35
Tabel 3.3 Kriteria Skor Dimensi-Dimensi <i>Self Disclosure</i>	36
Tabel 4.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Gambaran Populasi Penelitian Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Gambaran Dimensi <i>Self-disclosure</i>	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	16
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	KISI-KISI ALAT UKUR Lampiran 1. Kisi – kisi Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>
LAMPIRAN II	LEMBAR PERSETUJUAN, KATA PENGANTAR & KUESIONER Lampiran 2.1 Lembar Persetujuan Responden Lampiran 2.2 Kata Pengantar Kuesioner Lampiran 2.3 Kuesioner
LAMPIRAN III	VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR Lampiran 3.1 Validitas Lampiran 3.2 Reliabilitas
LAMPIRAN IV	DATA HASIL KUESIONER Lampiran 4. Hasil Kuesioner Responden
LAMPIRAN V	HASIL PENGOLAHAN DATA Lampiran 5.1 Hasil Perhitungan Derajat Dimensi – Dimensi <i>Self Disclosure</i> Lampiran 5.2 Hasil Krostabulasi Antara Jenis Kelamin dengan Dimensi-Dimensi <i>Self Disclosure</i> Lampiran 5.3 Hasil Krostabulasi Skor <i>Personality (Ekstrovert / Introvert)</i> dengan Dimensi-Dimensi <i>Self Disclosure</i> Lampiran 5.4 Hasil Krostabulasi Antara Usia dengan Dimensi-Dimensi <i>Self Disclosure</i>